

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwasannya dari 83 siswa kelas XI SMAN 1 Lemahabang memiliki skor maksimal kemampuan literasi data sebesar 94 dan skor minimum sebesar 26. *Range* kemampuan literasi data sebesar 68, variansnya sebesar 203,95. Skor rata-rata kemampuan literasi data sebesar 72,39, sedangkan standar deviasi sebesar 14,28, sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran nilai tes kemampuan literasi data bervariasi dan beragam serta nilai yang terbilang cukup baik dengan besaran rata-rata tingkat kemampuan literasi data siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika di SMAN 1 Lemahabang sebesar 72,39.
- b. Berdasarkan Tabel IV.4 dapat disimpulkan dari 83 siswa kelas XI SMAN 1 Lemahabang ada 59 siswa (71,1%) yang mempunyai nilai kemampuan literasi data tinggi, 21 siswa (25,3%) mempunyai nilai kemampuan literasi data sedang, dan 3 siswa (3,6%) mempunyai kemampuan literasi data siswa dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi data pada siswa SMAN 1 Lemahabang termasuk dalam kategori tinggi dengan skor mencapai 71,1%.
- c. Berdasarkan Tabel IV.12 dapat disimpulkan bahwasannya indikator yang paling dominan dari kemampuan literasi data siswa di SMAN 1 Lemahabang adalah indikator mengevaluasi keputusan berdasarkan data. Dimana rata-rata dari indikator mengevaluasi keputusan data merupakan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 8,49 dengan tingkat kategori

siswa dalam mengevaluasi keputusan berdasarkan data menempati posisi tinggi.

- d. Terdapat perbedaan kemampuan literasi dalam pembelajaran matematika yang signifikan antara siswa kelas XI jurusan IPA dan siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Lemahabang dengan nilai *Asymp. Sig* pada uji *mann whitney* sebesar 0,021. Berdasarkan Tabel IV.14 dapat disimpulkan perbedaan tingkat kemampuan literasi data siswa Jurusan IPA dan IPS. Dimana siswa jurusan IPA memiliki tingkat literasi yang lebih baik dibandingkan siswa IPS melihat besarnya persentase tingkat kemampuan literasi tinggi dan sedang, serta kecilnya angka persentase akumulatif siswa dengan kemampuan literasi data rendah. Dimana tingkat kemampuan literasi rendah siswa IPA sebesar 3,6% sedangkan siswa IPS sebesar 9,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa IPA memiliki minoritas siswa yang berkemampuan rendah dalam literasi data. Pada kemampuan literasi sedang, siswa IPA sebesar 51,8% dan 24,1% untuk siswa IPS, sehingga dapat dikatakan bahwa persentase siswa berkemampuan sedang dalam literasi data lebih banyak di jurusan IPA dibandingkan siswa jurusan IPS. Untuk tingkat literasi data tinggi persentase terbesar terdapat di jurusan IPA sebesar 8,5% dibandingkan siswa jurusan IPS sebesar 2,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa persentase siswa berkemampuan tinggi dalam literasi data lebih banyak pada jurusan IPA dibandingkan siswa jurusan IPS.

5. 2. Saran

- a. Bagi Guru Matematika

Disarankan untuk melatih dan mengontrol kemampuan literasi data siswa dalam pembelajaran matematika, dengan cara memberikan pelatihan berupa soal yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan literasi data. Senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan literasi data siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan untuk para siswa dapat dan mampu meningkatkan kemampuan literasi data dalam pembelajaran matematika. Selain itu siswa diharapkan terus menggali sebanyak mungkin mengenai literasi baik itu literasi data, teknologi, matematika, manusia, dan lain-lain.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang literasi data dapat mengembangkan penelitian dengan aspek lain seperti penelitian literasi data pada pembelajaran lain. Selain itu, diharapkan pula peneliti dapat memperluas populasi dengan memperbanyak wilayah responden yang digunakan agar penelitian terkait literasi data dapat digeneralisasikan atau menyeluruh.

